

**PENGARUH BAHAN AJAR FISIKA TERINTEGRASI KECERDASAN
SPIRITUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
PADA MATERI GERAK PARABOLA DAN GERAK MELINGKAR
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
KELAS X SMAN 16 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



WITA NIRMALA

2015/15033047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

**PENGARUH BAHAN AJAR FISIKA TERINTEGRASI KECERDASAN
SPIRITUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
PADA MATERI GERAK PARABOLA DAN GERAK MELINGKAR
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
KELAS X SMAN 16 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



WITA NIRMALA

2015/15033047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Spiritual Dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Gerak Parabola Dan Gerak Melingkar Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kelas X SMAN 16 Padang

Nama : Wita Nirmala

NIM/TM : 15033047/2015

Program Studi : Pendidikan Fisika

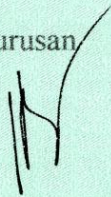
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 06 Februari 2018

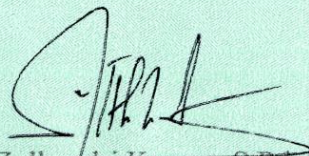
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing



Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si
NIP. 19751731 200017 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wita Nirmala

Nim : 15033047

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

Pengaruh Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Spiritual Dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Gerak Parabola Dan Gerak Melingkar Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kelas X SMAN 16 Padang

Padang, 06 Februari 2019

Tim Penguji

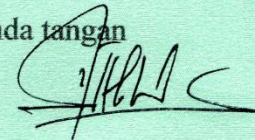
1. Ketua : Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Pd

2. Sekretaris : Renol Afrizon, S.Pd, M. Pd

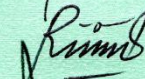
3. Anggota : Dr. Yulkifli, M.Si

Tanda tangan

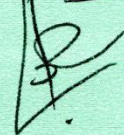
1.



2.



3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Spiritual Dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Gerak Parabola Dan Gerak Melingkar Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kelas X SMAN 16 Padang”.
2. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi ini dibawah penelitian induk dengan judul “Pengembangan Konten Kecerdasan Komprehensif Dalam Materi Fisika Untuk Buku Siswa Pada Implementasi Kurikulum 2013 SMA”.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
4. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 06 Februari 2019
Yang membuat pernyataan



Wita Nirmana
NIM. 15033047

ABSTRAK

Wita Nirmala. 2019. “Pengaruh Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Spiritual Dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Gerak Parabola Dan Gerak Melingkar Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kelas X SMAN 16 Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas negeri Padang.

Tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013 menuntut ketercapaian kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik secara utuh. Namun kenyataan di lapangan belum sesuai dengan harapan. Solusinya adalah Penerapan bahan ajar terintegrasi kecerdasan spiritual yang diharapkan dapat menunjang ketercapaian kompetensi secara utuh. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pencapaian kompetensi peserta didik, menentukan perbedaan antara pencapaian kompetensi peserta didik yang diberi perlakuan dengan yang tidak diberi perlakuan, dan menentukan pengaruh penggunaan bahan ajar terintegrasi kecerdasan spiritual dalam model pembelajaran berbasis masalah terhadap pencapaian kompetensi peserta didik kelas X SMAN 16 Padang.

Jenis penelitian ini tergolong eksperimen semu dengan rancangan *Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X MIA SMAN 16 Padang. Teknik Pengambilan sampel dilakukan dengan *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian adalah kelas X MIA 4 (kelas eksperimen) dan kelas X MIA 5 (kelas kontrol). Data penelitian ini meliputi data pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Analisis data untuk kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dilakukan dengan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji kesamaan dua rata-rata, uji regresi linier dan uji korelasi.

Dari hasil analisis data dapat dikemukakan bahwa pada kompetensi sikap diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 85,97 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 82,68. Kompetensi pengetahuan diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,82 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 76,45. Kompetensi keterampilan diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,08 dibandingkan dengan kelas kontrol 80,2. Terdapat perbedaan pencapaian kompetensi peserta didik setelah diberi perlakuan dibandingkan peserta didik yang tidak diberi perlakuan. Terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar terintegrasi kecerdasan spiritual dalam model berbasis masalah pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan pada nyata 0,05.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan syukur diucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Spiritual Dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Gerak Parabola Dan Gerak Melingkar Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kelas X SMAN 16 Padang”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan pada Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing, memotivasi, dan memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini .
2. Bapak Dr.Yulkifli, S.Pd, M.Si., sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran yang membangun untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd., sebagai Dosen Penasehat Akademik sekaligus dosen penguji yang telah memberikan motivasi dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar dan Staff Tata Usaha Jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak Amriman M, S.Pd, M.M, Selaku Kepala sekolah SMAN 16 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penulisan.

8. Ibu Citra Yanti, S.Pd, selaku Guru Fisika SMAN 16 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penulisan.
9. Ibu Gema Eferko Putri, S.Pd sebagai guru pamong PPLK di SMAN 16 Padang yang selalu memberikan dukungan dan memotivasi penulis selama penulisan di SMAN 16 Padang.
10. Bapak dan Ibu Staf Pengajar dan Tata Usaha SMAN 16 Padang.
11. Siswa-siswi SMAN 16 Padang.
12. Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan do'a tiada henti serta dukungan moril maupun materil kepada penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh kepada semuanya serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 06 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Kurikulum 2013 Revisi 2017.....	12
2. Hakekat Pembelajaran Fisika.....	15
3. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).....	16
4. Bahan Ajar.....	21
5. Kecerdasan Spiritual.....	23
6. Kompetensi Peserta Didik.....	27
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Variabel Penelitian.....	37
C. Populasi Dan Sampel.....	37
D. Data.....	40
E. Prosedur Penelitian.....	41
1. Tahap Persiapan.....	41
2. Tahap Pelaksanaan.....	42
3. Tahap penyelesaian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Instrumen Penelitian.....	47
1. Instrumen Kompetensi Sikap.....	47
2. Instrumen Kompetensi Pengetahuan.....	48
3. Instrumen Kompetensi Keterampilan.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil penelitian.....	64
1. Deskripsi Data Kompetensi Peserta Didik.....	63
2. Perbedaan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik.....	73
2. Pengaruh Bahan Ajar Terintegrasi Kecerdasan Spiritual Terhadap Kompetensi	79
B. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Nilai Rata-Rata Fisika Ulangan Harian 1 Semester Genap Kelas X SMAN 16 Padang Tahun Ajaran 2018/2019.....	6
Tabel 2	Standar Penilaian Kurikulum 2013.....	6
Tabel 3	Tahapan Untuk Pembelajaran Berbasis Masalah.....	19
Tabel 4	Daftar Kebajikan Sebagai Petunjuk Kecerdasan Spiritual.....	26
Tabel 5	Rancangan <i>Randomized Control Group Only Design</i>	36
Tabel 6	Data Peserta Didik Kelas X SMAN 16 Padang tahun 2018/2019.....	38
Tabel 7	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian I Fisika.....	39
Tabel 8	Hasil Analisis Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	39
Tabel 9	Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	40
Tabel 10	Skenario Pembelajaran Pada Kedua Kelas.....	42
Tabel 11	Format Instrumen Penilaian Sikap.....	48
Tabel 12	Klasifikasi Indeks Realiabilitas Soal.....	50
Tabel 13	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	51
Tabel 14	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	52
Tabel 15	Format Instrumen Penilaian Keterampilan.....	53
Tabel 16	Rubrik Penilaian Keterampilan.....	53
Tabel 17	Daftar Analisis Varians Untuk Uji Kelinearan Regresi.....	61
Tabel 18	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	62
Tabel 19	Sebaran Data Rata-Rata Kompetensi Sikap Spiritual.....	63
Tabel 20	Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, Dan Varians Kompetensi Sikap Spiritual Kedua Kelas.....	65
Tabel 21	Nilai Pada Setiap Aspek Kompetensi Sikap Spiritual Setiap Pertemuan.....	65
Tabel 22	Sebaran Data Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel.....	70
Tabel 23	Deskripsi Nilai Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel.....	71

Tabel 24	Sebaran Nilai Rata-Rata Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	72
Tabel 25	Deskripsi Nilai Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	72
Tabel 26	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kedua Kelas Sampel.....	73
Tabel 27	Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Spiritual Pada Kedua Kelas Sampel.....	72
Tabel 28	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Sikap Spiritual.....	74
Tabel 29	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel....	75
Tabel 30	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel.....	75
Tabel 31	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel.....	76
Tabel 32	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	77
Tabel 33	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	78
Tabel 34	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	78
Tabel 35	Hasil Analisis Korelasi Pada Kompetensi Sikap Spiritual.....	81
Tabel 36	Hasil Analisis Korelasi Pada Kompetensi Pengetahuan.....	84
Tabel 37	Hasil Analisis Korelasi Pada Kompetensi Keterampilan.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 2	Grafik Kompetensi Sikap Spritual Aspek Melantunkan Doa.....	66
Gambar 3	Grafik Kompetensi Sikap Spritual Aspek Menjunjung Kejujuran.....	67
Gambar 4	Grafik Kompetensi Sikap Spritual Aspek Bersemangat	67
Gambar 5	Grafik Kompetensi Sikap Spritual Aspek Kebersihan	68
Gambar 6	Grafik Kompetensi Sikap Spritual Aspek Senantiasa Bersyukur.....	69
Gambar 7	Grafik Kompetensi Sikap Spritual Saling Menghormati	70
Gambar 8	Kurva Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis Nol Pada Kompetensi sikap spritual.....	74
Gambar 9	Kurva Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis Nol Pada Kompetensi Pengetahuan.....	77
Gambar 10	Kurva Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis Nol Pada Kompetensi keterampilan.....	79
Gambar 11	Model Persamaan Regresi Linear Sederhana Antara Bahan Ajar Terintegrasi Kecerdasan Spritual Dengan Kompetensi Sikap Spritual.....	80
Gambar 12	Model Persamaan Regresi Linear Sederhana Antara Bahan Ajar Terintegrasi Kecerdasan Spritual Dengan Kompetensi Pengetahuan.....	83
Gambar 13	Model Persamaan Regresi Linear Sederhana Antara Bahan Ajar Terintegrasi Kecerdasan Spritual Dengan Kompetensi Keterampilan.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Silabus Dan RPP Kedua Sampel.....	97
Lampiran 2	Format Instrumen Kompetensi Sikap Spiritual Peserta Didik.....	139
Lampiran 3	Lembar Penilaian Unjuk Kerja Kompetensi Keterampilan.....	141
Lampiran 4	Studi Pendahuluan Di SMAN 16 Padang.....	143
Lampiran 5	Bahan Ajar Terintegrasi Kecerdasan Spiritual.....	152
Lampiran 6	Hasil Analisis Data Awal Kedua Sampel.....	179
Lampiran 7	Kisi-Kisi Dan Hasil Analisis Soal Uji Coba.....	183
Lampiran 8	Kisi-Kisi Dan Soal Test Akhir.....	203
Lampiran 9	Analisis Nilai Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas..	212
Lampiran 10	Hasil Analisis Data Kompetensi Sikap Spiritual Peserta Didik.....	219
Lampiran 11	Hasil Analisis Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik.....	228
Lampiran 12	Tabel-TabelAcuan.....	235
Lampiran 13	Surat Keterangan Keterlibatan Penelitian Dosen.....	339
Lampiran 14	Surat Telah Melakukan Observasi di SMAN 16 Padang.....	240
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian Dari FMIPA UNP.....	241
Lampiran 16	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	242
Lampiran 17	Surat Telah Melakukan Penelitian Dari SMAN 16 Padang.....	243
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian.....	244

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat berkompetisi pada perkembangan zaman. Upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan kurikulum 2013. Tuntutan kurikulum 2013 adalah peningkatan dan keseimbangan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut kurikulum 2013 ada empat komponen penting yakni komponen tujuan pendidikan, proses pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Keempat komponen tersebut saling berkaitan erat dalam kurikulum 2013 sehingga penyelenggaraan pembelajaran lebih optimal dan mampu menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas yang memiliki aspek kompetensi yang diharapkan.

Tujuan kurikulum 2013 adalah untuk menciptakan pendidikan yang didalamnya terjadi pembinaan yang dilaksanakan secara seimbang pada peserta didik pada nilai dan sikap, pengetahuan, keterampilan, kemampuan komunikasi, serta kesadaran antara ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan iman dan Taqwa (IMTAQ) meliputi IQ (Intellectual Quotient), EQ (Emotional Quotient), dan SQ (Spiritual Quotient) (Sulaeman, 2015:76). Berdasarkan tujuan kurikulum 2013 tersebut terlihat bahwa pencapaian kompetensi harus utuh membentuk peserta didik yang berkualitas secara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional (*EQ*) dan kecerdasan spiritual (*SQ*).

Tujuan kurikulum diturunkan menjadi standar kompetensi lulusan (SKL) hingga menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik jika didukung oleh proses pembelajaran yang tepat.

Ada dua modus proses pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Pembelajaran langsung adalah kegiatan pembelajaran dilaksanakan pendidik yang telah di rancang sebelumnya pada RPP dan silabus pembelajaran. Proses pembelajaran langsung dilakukan agar peserta didik mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis melalui interaksi dengan sumber belajar atau yang disebut dengan *instructional effect*. Sedangkan, proses pembelajaran tidak langsung adalah kegiatan pembelajaran yang terjadi sejalan pada saat pembelajaran langsung, tetapi tanpa perencanaan dalam kegiatan khusus. Proses pembelajaran tidak langsung berkaitan dengan pengembangan nilai sikap sebagai dampak penyerta atau *nurturant effect*. Proses pembelajaran langsung maupun proses pembelajaran tidak langsung dilakukan secara terintegrasi dan tidak terpisah-pisah satu sama lain. Jadi, pengetahuan yang dimiliki peserta didik dari hasil pembelajaran langsung dijadikan dasar untuk kemampuan bersikap spiritual dan sosial yang baik. Kurikulum 2013 menuntut proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Pendidik harus mampu mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika, kinestetika, dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang efektif.

Model pembelajaran yang disarankan kurikulum 2013 yakni model pembelajaran tematik terpadu, pendekatan saintifik, pembelajaran penemuan, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek (Permendikbud nomor 22 tahun 2016). Karakteristik pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah pembelajaran bersifat konstruktivistik yang berorientasi pada pembelajaran *student center* yang mampu menumbuhkan jiwa kreatif, kolaboratif, berpikir metakognisi, mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, meningkatkan pemahaman akan makna, meningkatkan kemandirian, memfasilitasi pemecahan masalah, dan membangun *teamwork* (Sofyan dan Kokom, 2016: 262-263). Peserta didik diharapkan mampu menggali materi dan konsep secara mandiri dan peran pendidik adalah sebagai fasilitator dalam membimbing pada saat proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah diharapkan pencapaian kompetensi peserta didik meningkat. Proses pembelajaran akan tercapai dengan baik jika didukung oleh perangkat pembelajaran yang tepat.

Perangkat pembelajaran yang digunakan haruslah dikembangkan untuk meningkatkan pencapaian kompetensi peserta didik. Salah satu contoh perangkat pembelajaran adalah bahan ajar. Peranan bahan ajar yakni sebagai penunjang pembelajaran, memudahkan peserta didik dalam belajar, memudahkan pendidik dalam menyampaikan dan mengarahkan dalam proses pembelajaran. Konten-konten yang terdapat bahan ajar seharusnya mengacu pada tujuan kurikulum 2013. Bahan ajar yang baik tidak hanya berisikan konten pengetahuan dan keterampilan saja. Namun, berisikan juga konten nilai sikap spiritual dan sikap sosial secara lengkap dan detail.

Penilaian pembelajaran menurut Permendikbud No 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik meliputi penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Keterpaduan seluruh komponen kurikulum masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Ada tiga studi pendahuluan yang dilakukan untuk melihat kondisi nyata di SMAN 16 Padang yaitu berupa analisis pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013, analisis perangkat pembelajaran, dan analisis hasil belajar peserta didik.

Kenyataan pertama, pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap salah seorang pendidik di SMAN 16 Padang tentang pelaksanaan proses pembelajaran dikelas masih mendominasi *teacher center* dan metode ceramah. Pendidik jarang menerapkan model pembelajaran yang disarankan kurikulum 2013 disebabkan alasan keterbatasan waktu pelaksanaannya dan kurangnya

pengetahuan awal peserta didik. Proses Pembelajaran belum menyeluruh dilaksanakan, dikelas hanya mengacu pada aspek kompetensi pengetahuan tanpa memperhatikan aspek keterampilan dan aspek sikap. Pendidik lebih terfokus menanamkan konsep dan mengerjakan soal-soal latihan saja. Kegiatan praktikum yang menunjang kompetensi keterampilan jarang dilaksanakan disebabkan ketersediaan alat yang minim dan penanaman kompetensi sikap spiritual serta sikap sosial juga jarang dilaksanakan karna pendidik sulit untuk menghubungkan konten nilai-nilai kecerdasan komprehensif dengan materi pembelajaran.

Kenyataan kedua, perangkat pembelajaran berupa bahan ajar fisika yang digunakan di sekolah. Secara umum didominasi konten pengetahuan dan keterampilan. Konten sikap yang terdapat dibuku hanya sekedar ajakan atau himbauan tidak berdasarkan pada pengetahuan tentang materi fisika. Berdasarkan hasil analisis buku yang telah di lakukan Sari (2018: 3) terhadap empat buah buku fisika SMA kelas X yang digunakan disekolah, dapat dinyatakan bahwa nilai konten rata-rata sikap spiritual 30%, sedangkan nilai rata-rata dimensi pengetahuan dan keterampilan adalah 98,75% dan 81,25%. Kesimpulan dari hasil analisis buku yang telah dilakukan adalah masih rendahnya konten nilai kecerdasan spiritual yang terdapat pada buku-buku fisika yang ada disekolah.

Kenyataan ketiga adalah hasil analisis pencapaian kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan fisika rata-rata peserta didik. Data diperoleh dari pendidik untuk mata pelajaran fisika kelas X SMAN 16 padang. Berdasarkan hasil data dokumen, diperoleh nilai rata-rata fisika ulangan harian (UH) Semester ganjil

kelas X Perminatan IPA pada tahun ajaran 2018/2019 yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Nilai Rata-Rata Fisika Ulangan Harian 1 Semester Genap Kelas X SMAN 16 Padang Tahun Ajaran 2018/2019.

Kelas	Nilai Rata-Rata Fisika Ulangan Harian 1	Predikat
X MIA 1	61,17	C+
X MIA 2	44,44	D+
X MIA 3	65,78	C+
X MIA 4	64,77	C
X MIA 5	64,71	B-

(Sumber : Pendidik Fisika kelas X SMAN 16 Padang)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa capaian kompetensi pengetahuan peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata fisika ulangan harian 1 kelas X MIA SMAN 16 Padang masih berada pada kriteria cukup berdasarkan standar penilaian yang ditetapkan kurikulum 2013. Menurut Permendikbud No 59 tahun 2014 standar penilaian kurikulum 2013 ditampilkan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Standar Penilaian Kurikulum 2013.

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Skor modus	Predikat	Skor rerata	Predikat	Skor optimum	Predikat
4,00	SB (Sangat Baik)	$3,83 > x \geq 4,00$	A	$3,83 > x \geq 4,00$	A
		$3,50 > x \geq 3,83$	A-	$3,50 > x \geq 3,83$	A-
3,00	B (Baik)	$3,17 > x \geq 3,50$	B+	$3,17 > x \geq 3,50$	B+
		$2,83 > x \geq 3,17$	B	$2,83 > x \geq 3,17$	B
		$2,50 > x \geq 2,83$	B-	$2,50 > x \geq 2,83$	B-
2,00	C (Cukup)	$2,17 > x \geq 2,50$	C+	$2,17 > x \geq 2,50$	C+
		$1,83 > x \geq 2,17$	C	$1,83 > x \geq 2,17$	C
		$1,50 > x \geq 1,83$	C-	$1,50 > x \geq 1,83$	C-
1,00	K (kurang)	$1,17 > x \geq 1,50$	D+	$1,17 > x \geq 1,50$	D+
		$1,00 > x \geq 1,17$	D	$1,00 > x \geq 1,17$	D

Sumber : (Permendikbud nomor 59 tahun 2014)

Berdasarkan hasil angket observasi terhadap pencapaian kompetensi sikap dan keterampilan peserta didik diperoleh nilai aspek sikap peserta didik SMAN 16 Padang pada kategori cukup. Penilaian terhadap pencapaian sikap dan keterampilan masih minim dan jarang dilakukan oleh pendidik.

Berdasarkan kondisi yang diharapkan dengan kondisi nyata di lapangan ditemukan adanya kesenjangan. Ada tiga kesimpulan hasil studi pendahuluan. Pertama, pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013 disekolah belum terlaksana dengan baik. Kedua, bahan ajar fisika disekolah didominasi konten pengetahuan dan keterampilan. Ketiga, Pencapaian kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada kriteria cukup.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pencapaian kompetensi secara utuh dalam proses pembelajaran yakni dengan menggunakan bahan ajar fisika yang memiliki konten nilai kecerdasan secara komprehensif. Pada penelitian Kamus & Asrizal (2016) telah dilakukan implementasi buku ajar bermuatan nilai-nilai kecerdasan komprehensif pada pembelajaran fisika dengan hasil terjadi peningkatan pencapaian kompetensi peserta didik. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2018: 78) tentang pengembangan Bahan ajar fisika dengan konten nilai kecerdasan spiritual telah diperoleh nilai validitas bahan ajar adalah 84,96 dapat dikategorikan valid. Sedangkan, nilai praktikalitas bahan ajar adalah sangat praktis menurut pendidik dan peserta didik dengan nilai masing-masing adalah 85,70 dan 82,49. Pada penelitian terdahulu bahan ajar fisika dengan konten nilai kecerdasan spiritual materi gerak parabola dan gerak melingkar belum diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran disekolah

sehingga diharapkan implementasi bahan ajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah yang digunakan dapat mengoptimalkan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh bahan ajar fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan spiritual dalam model pembelajaran berbasis masalah. Penggunaan bahan ajar fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan spiritual dalam pembelajaran berbasis masalah ini diperkirakan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik. Oleh sebab itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Spiritual Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Gerak Parabola Dan Gerak Melingkar Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kelas X SMAN 16 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan modus proses pembelajaran yakni modus proses pembelajaran langsung dan tidak langsung sesuai dengan harapan kurikulum 2013 belum terlaksana dengan baik.
2. Model pembelajaran yang direkomendasikan oleh kurikulum 2013 belum di implementasikan dengan baik di sekolah.
3. Bahan ajar fisika yang digunakan belum memiliki nilai terintegrasi kecerdasan komprehensif seperti kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan kinestetis dalam materi

fisika.

4. Penilaian hasil belajar peserta didik sesuai kurikulum 2013 belum terlaksana dengan baik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah maka perlu pembatasan masalah.

Sebagai pembatasan masalah penelitian yaitu :

1. Pelaksanaan modus proses pembelajaran langsung dilakukan pada pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) sedangkan modus proses pembelajaran tidak langsung dilakukan pada sikap spiritual (KI-1) dalam pembelajaran fisika.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berbasis masalah (PBM).
3. Bahan Ajar yang digunakan adalah bahan ajar berisi konten kecerdasan spiritual yang telah dikembangkan oleh Sari (2017) dengan nilai validitas rata-rata 84,96 dan nilai praktikalitas dengan rata-rata 84,96 untuk materi pelajaran fisika kelas X semester 1 pada kompetensi dasar 3.5 dan 3.6
4. Kompetensi sikap dinilai dengan lembar angket observasi, penilaian diri, dan tes uraian berisi konten nilai kecerdasan spiritual. Kompetensi pengetahuan dinilai dari lembaran tes tulis, dan keterampilan dinilai dengan lembar unjuk kerja peserta didik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Apakah terdapat pengaruh yang berarti pada penerapan bahan ajar fisika terintegrasi kecerdasan spiritual dalam pembelajaran berbasis masalah pada materi gerak parabola dan gerak melingkar terhadap pencapaian kompetensi peserta didik kelas X SMAN 16 Padang ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pencapaian kompetensi peserta didik yang tidak diberi perlakuan dengan peserta didik yang diberikan perlakuan penerapan bahan ajar fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan spiritual dalam pembelajaran berbasis masalah pada materi gerak parabola dan gerak melingkar terhadap pencapaian kompetensi peserta didik kelas X SMAN 16 Padang.
2. Menentukan perbedaan antara pencapaian kompetensi peserta didik yang tidak diberi perlakuan dengan peserta didik yang diberi perlakuan penerapan bahan ajar terintegrasi konten nilai kecerdasan spiritual dalam pembelajaran berbasis masalah pada materi gerak parabola dan gerak melingkar terhadap pencapaian kompetensi peserta didik kelas X SMAN 16 Padang
3. Menentukan pengaruh bahan ajar fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan spiritual dalam pembelajaran berbasis masalah pada materi

gerak parabola dan gerak melingkar terhadap pencapaian kompetensi peserta didik kelas X SMAN 16 Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Peneliti, sebagai pengalaman penelitian dan sebagai syarat menyelesaikan program Strata-1 di jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang
2. Pendidik fisika, sebagai Sumber belajar untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran fisika terintegrasi kecerdasan spiritual.
3. Peserta didik, sebagai sumber belajar dan membantu pelaksanaan proses pembelajaran.
4. Penelitian lain, sebagai sumber ide atau gagasan dan referensi untuk penelitian lanjut.